

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:8). Sedangkan data yang digunakan saat penelitian ini adalah data primer, yang dimana sumber data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian berupa kuesioner, Laporan Realisasi Anggaran SKPD Kota Jambi tahun 2020-2024, Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD Kota Jambi tahun 2020-2024, Rencana Kerja dan Anggaran SKPD Kota Jambi tahun 2020-2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Penelitian ini berlandaskan pada metode kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa data numerik yang dapat dihitung dan diuji secara empiris. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengintegrasikan data asli yang dikumpulkan peneliti dengan data tambahan yang telah diolah sebelumnya. Data asli diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, sementara data tambahan disajikan dalam format yang terstruktur seperti tabel atau diagram untuk mempermudah analisis (Suprayogo et al., 2014). Data ini akan digunakan untuk menganalisis secara statistik pengaruh terhadap penyerapan anggaran.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) sumber data penelitian itu dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data utama dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui survei tertulis dan percakapan tatap muka. Dan juga dari LRA SKPD tahun 2020-2024, RKA SKPD tahun 2020-2024, dan DPA SKPD tahun 2020-2024.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh penulis secara langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarakan kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang telah ada dari data primer atau penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari penelitian terdahulu dan dokumen yang terkait seperti LRA SKPD tahun 2020-2024, RKA SKPD tahun 2020-2024, dan DPA SKPD tahun 2020-2024.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang ada di dalam pengumpulan data ini didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2020) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2020) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner (daftar pertanyaan) yang ditujukan kepada responden.
- b. Dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Cahyaningrum, 2024). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 OPD Kota Jambi. Dijabarkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 3. 1
Daftar Organisasi Perangkat Daerah Kota Jambi

No	SKPD/OPD Kota Jambi
1.	Sekretariat Daerah Kota Jambi
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
3.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
4.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
5.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
6.	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
8.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
9.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
10.	Dinas Kesehatan
11.	Dinas Komunikasi dan Informatika
12.	Dinas Lingkungan Hidup
13.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
14.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
15.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
16.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak
17.	Dinas Pemuda dan Olahraga
18.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
19.	Dinas Pendidikan
20.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
21.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian

22.	Dinas Perhubungan
23.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
24.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
25.	Dinas Sosial
26.	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM
27.	Inspektorat
28.	Satuan Polisi Pamong Praja

Sumber : Daftar Organisasi Perangkat Daerah Kota Jambi, Kota Jambi Satu

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (sugiyono, 2016). Metode pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat secara langsung dalam perencanaan, penetapan, dan realisasi anggaran, yaitu Kepala Dinas, Kepala Bagian Keuangan, dan Bendahara.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel

No	SKPD/OPD Kota Jambi	Jumlah Sampel
1.	Sekretariat Daerah Kota Jambi	3 Orang
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	3 Orang
3.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3 Orang
4.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3 Orang
5.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	3 Orang
6.	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	3 Orang
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3 Orang

8.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3 Orang
9.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3 Orang
10.	Dinas Kesehatan	3 Orang
11.	Dinas Komunikasi dan Informatika	3 Orang
12.	Dinas Lingkungan Hidup	3 Orang
13.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3 Orang
14.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3 Orang
15.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	3 Orang
16.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak	3 Orang
17.	Dinas Pemuda dan Olahraga	3 Orang
18.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3 Orang
19.	Dinas Pendidikan	3 Orang
20.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3 Orang
21.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	3 Orang
22.	Dinas Perhubungan	3 Orang
23.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	3 Orang
24.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	3 Orang
25.	Dinas Sosial	3 Orang
26.	Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM	3 Orang
27.	Inspektorat	3 Orang
28.	Satuan Polisi Pamong Praja	3 Orang
Total		84 Orang

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi

Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Rezzy dkk, 2017). Penelitian ini

menggunakan program Eviews 12 sebagai alat dalam menganalisis data. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Penyerapan anggaran

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Pereencanaan anggaran

X_2 = Pelaksanaan anggaran

X_3 = SDM

X_4 = Pengadaan barang dan jasa

ε = Koefisien Error

i = SKPD

t = Periode waktu yang diambil yaitu dari tahun 2020-2024

3.5.2 Model Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data *times series* dan data *cross sections*. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). *Ordinary Least Square* merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan metode *Common Effect*.

b. *Fixed Effect Model*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa *intersep* dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk

memperhatikan unit *cross section* atau unit *times series* adalah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *times series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) atau juga disebut *covariance model*.

c. *Random Effect Model*

Dalam mengestimasi data panel dengan *model fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect*. Pendekatan *random effect* memperbaiki efisiensi proses least square dengan memperhitungkan error dari *cross-section* dan *time series*.

3.5.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji chow dan uji hausman.

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *chow* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

3.5.4 Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Gujarati, 2003).

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersamasama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Hasan, 2012). Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

c. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2013). Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

3.5.5 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan melakukan deskripsi atau menggambarkan data data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014). Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah metode yang berhubungan dengan penyajian, pengumpulan, dan peringkasan dari suatu data sehingga dapat ditampilkan informasi yang bermanfaat dan juga tertata ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, analisis statistik deskriptif adalah sebuah fase yang membahas tentang penggambaran dan penjabaran serta membahas penyajian data.

3.6 Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel merupakan penentuan secara jelas mengenai aspek-aspek apa saja dari suatu konsep yang akan diukur dan bagaimana pengukuran tersebut dilakukan pada riset, yang bertujuan dapat menerima data serta menarik kesimpulan. Sesuai dengan proposal penelitian tentang Determinan Penyerapan Anggaran di SKPD Kota Jambi, penelitian ini melibatkan lima variabel.

3.6.1 Variabel Penelitian

Dalam riset ini, variabel penelitian merujuk pada elemen-elemen yang menjadi fokus kajian untuk dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2014). Secara umum, ada dua jenis variabel: variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah hasil atau respons yang dipengaruhi oleh variabel lain, sementara variabel independen adalah faktor yang menyebabkan atau memengaruhi perubahan pada variabel dependen. Untuk penelitian ini, variabel-variabel yang akan digunakan meliputi:

a. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel independen, atau disebut juga variabel bebas, adalah faktor yang memiliki dampak terhadap variabel dependen (terikat), baik itu dampak positif maupun negatif (Ferdinand, 2006:26). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- Perencanaan Anggaran (X1)
- Pelaksanaan Anggaran (X2)
- Sumber Daya Manusia (X3)
- Pengadaan Barang Dan Jasa (X4)

b. Variabel Dependen (*Dependen Variable*)

Dalam penelitian ini, Penyerapan Anggaran ditetapkan sebagai variabel dependen (Y). Variabel ini didefinisikan sebagai faktor yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain, dan kemungkinannya dapat berfluktuasi. Seringkali, variabel dependen juga dikenal sebagai variabel respon.

3.6.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala
Dependen		
Penyerapan Anggaran (Y)	Proporsi anggaran satuan kerja yang telah dcairkan atau direalisasikan dalam satu tahun anggaran.	Nominal
Independen		
Perencanaan Anggaran (X1)	Rancangan strategis yang disusun secara sistematis bertujuan untuk mengantisipasi dan memaksimalkan potensi yang akan muncul di kemudian hari, atas mempertimbangkan keadaan masa kini dan keadaan di masa lalu.	Nominal
Pelaksanaan Anggaran (X2)	Tahap penggunaan sumber daya keuangan untuk mengimplementasikan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan dalam anggaran.	Nominal
Kompetensi SDM (X4)	Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu, yang mengacu pada keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik yang dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan	Likert
Pengadaan Barang & Jasa (X5)	Kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh Kementrian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa.	Nominal